

DAFTAR PUSTAKA

1. Soepardiman Lily, Kelainan Rambut, 2002, **Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin**, edisi 3, FK UI, Jakarta, 283-285.
2. Harry R.G, 1973, **Harry's Cosmeticology**, Chemical Publishing Co. Inc, New York, 346-361.
3. Dalimartha, S. 2000. **Atlas Tumbuhan Obat Indonesia**. Jilid II. Jakarta: PT. Trubus Agriwidya, 172.
4. Syamsuhidayat, S. 1991. **Inventaris Tanaman Obat Indonesia**. Edisi I. Jakarta : Departemen Kesehatan RI. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 62.
5. **Standard Of Asean Herbal Medicine**, 1993. Volume I. Jakarta : Published By Asean Countries, 65.
6. Snell, Richard S., 2006, **Anatomi Klinik untuk Mahasiswa Kedokteran**, edisi 6, EGC, Jakarta, 712-713.
7. Harbone, JB., 1987. **Metode Fitokimia : Penuntun Cara Modern Menganalisa Tumbuhan**, Terjemahan K. Padmawinata dan I. Soediro, Penerbit ITB, Bandung, 8-9 ; 24-25 ; 27-31.
8. Anonim, 1985, **Formularium Kosmetika Indonesia**, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta, 99, 284-291.
9. Voigt, R, 1994, **Buku Pelajaran teknologi Farmasi**, Edisi V, Yogyakarta, Universitas Gadjah Mada Press, 71-80.
10. Harry R.G, 1962, **Modern Cosmeticology** Volume I, New York, Chemical Publishing Co. Inc, New York.
11. Mutschler, Ernst, 1999, **Dinamika Obat**, edisi V, Terjemahan M.B. Widiyanto dan A.S. Ranti, Penerbit ITB, Bandung, 577-580.
12. Faizatun, Kartiningsih, Liliyana, 2008, Formulasi Sediaan Shampo Ekstrak Bunga Chamomile dengan Hidroksi Propil Metil Selulosa sebagai Pengental, **Jurnal Ilmu Kefarmasian Indonesia**, 6 (1), 15-22.
13. Dalimartha,S. 1998. **Perawatan Rambut dengan Tumbuhan Obat dan diet Suplemen**. Cetakan Pertam. Jakarta : PT. Penebar Swadaya, 38.

LAMPIRAN 1

HASIL DETERMINASI



INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
SEKOLAH ILMU DAN TEKNOLOGI HAYATI

Jalan Ganesha 10 Bandung 40132, Telp : (022) 251 1575, 250 0258, Fax. (022) 253 4107
e-mail : sith@itb.ac.id <http://www.sith.itb.ac.id>

Nomor : 751/I1.CO2.2/PL/2013,
Hal : Determinasi tumbuhan

6 Maret 2013.

Kepada yth.
Pembantu Dekan I
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Garut
Jalan Jati No. 42 B Tarogong
Garut.

Memperhatikan surat permintaan Saudara dalam surat No.044/F.MIPA-UNIGA/II/2013 tanggal 23 Februari 2013 mengenai determinasi tumbuhan, dengan ini kami sampaikan bahwa setelah dilakukan determinasi oleh staf kami, tumbuhan yang dibawa oleh Sdr. Fina Febrina (NPM : 2404109020), adalah :

Sampel tanaman : daun seledri

Divisi	: Magnoliophyta
Kelas	: Magnoliopsida (Dicots)
Anak kelas	: Rosidae
Bangsa	: Apiales
Nama family / suku	: Apiaceae
Nama species / jenis	: <i>Apium graveolens</i> L. var. <i>secalinum</i> Alef. (cv. group Leaf Celery)
Sinonim	: <i>Apium dulce</i> Miller, <i>Apium rapaceum</i> Miller <i>Apium lusitanicum</i> Miller
Nama umum	: Celery, Leaf celery (Inggris), seledri, saledri (Indonesia) saladri (Sunda)
Buku acuan	: 1. Backer, C. A. & Bakhuizen van den Brink, Jr, R.C.1965. Flora of Java. Volume II. N.V.P. Noordhoff – Groningen, the Netherlands. pp. 175. 2. Ogata, Y. <i>et al.</i> (Committee Members) 1995. Medicinal Herb Index in Indonesia (Second Edition). PT. Eisa Indonesia, Jakarta. pp. 181. 3. Susiarti,S. & Siemonsma,J.S. 1994. <i>Apium graveolens</i> L. In : Siemonsma, J.S. & Piluek, K. (eds.) : Plant Resources of South – East Asia No 8 Vegetables. Prosea Foundation, Bogor. Indonesia. pp. 86 – 89. 4. Qronquist,A. 1981. An Integrated System of Classification of Flowering Plants. Columbia University Press, New York. pp.Xiii - XViii .

Gambar 4.1 Hasil determinasi daun seledri (*Apium graveolens* L.)

LAMPIRAN 2

TUMBUHAN UJI



Gambar 4.2 Daun seledri (*Apium graveolens* L.)

LAMPIRAN 3

PEMERIKSAAN KARAKTERISTIK DAN PENAPISAN FITOKIMIA SIMPLISIA

Tabel 4.1

Hasil pemeriksaan karakteristik simplisia daun seledri (*Apium graveolens* L.)

Jenis Uji	Kadar (%)
Kadar abu total	17,9
Kadar abu larut air	7,6
Kadar abu tidak larut asam	3,25
Kadar sari larut air	5,77
Kadar sari larut etanol	10,0
Kadar air	10
Susut pengeringan	11,75

Tabel 4.2

Hasil penapisan fitokimia simplisia daun seledri (*Apium graveolens* L.)

Senyawa kimia	Hasil pengamatan
Alkaloid	-
Flavonoid	+
Saponin	+
Tanin	+
Kuinon	-
Triterpenoid	-

Keterangan :

- (+) Terdeteksi
- (-) Tidak terdeteksi

LAMPIRAN 5

PEMERIKSAAN KARAKTERISTIK DAUN SELEDRI (*Apium graveolens* L.)

Tabel 4.5

Hasil pengamatan organoleptik daun seledri (*Apium graveolens* L.)

Pengamatan	Hasil Pengamatan Ekstrak Daun Mangkogan
Bentuk Warna Bau Ph	Ektrak Kental Hijau Tua Khas 6,7



LAMPIRAN 4

RENDEMEN SIMPLISIA DAN EKSTRAK ETANOL DAUN SELEDRI (*Apium graveolens* L.)

Tabel 4.3
Hasil rendemen simplisia daun seledri (*Apium graveolens* L.)

Berat Basah (gram)	Berat Kering (gram)	Rendemen (%)
2500	150	6,00

Tabel 4.4
Hasil rendemen ekstrak daun seledri (*Apium graveolens* L.)

Berat simplisia (gram)	Berat ekstrak etanol (gram)	Rendemen (%)
150	15,40	10,27

LAMPIRAN 5

PEMERIKSAAN KARAKTERISTIK DAUN SELEDRI (*Apium graveolens* L.)

Tabel 4.5
Hasil pengamatan organoleptik daun seledri (*Apium graveolens* L.)

Pengamatan	Hasil Pengamatan Ekstrak Daun
	Mangkakan
Bentuk	Ektrak Kental
Warna	Hijau Tua
Bau	Khas
Ph	6,7

LAMPIRAN 6

OPTIMASI BASIS SHAMPO

Tabel 4.6
Optimasi basis shampo dengan berbagai konsentrasi natrium lauril sulfat

Komposisi	Formula (%)			
	F1	F2	F3	F4
Natrium Lauril Sulfate	10	15	20	25
Cocamide DEA	6	6	6	6
Methyl Paraben	0,18	0,18	0,18	0,18
Propil Paraben	0,02	0,02	0,02	0,02
Parfum Oleum Rosae	qs	qs	qs	qs
Air Suling sampai	100 ml	100 ml	100 ml	100 ml

Keterangan :

- F1 : Shampo yang mengandung natrium lauril sulfat 10%
F2 : Shampo yang mengandung natrium lauril sulfat 15%
F3 : Shampo yang mengandung natrium lauril sulfat 20%
F4 : Shampo yang mengandung natrium lauril sulfat 25%

LAMPIRAN 7

FORMULA SHAMPO DARI EKSTRAK ETANOL DAUN SELEDRI (*Apium graveolens* L.)

Tabel 4.7
Formula shampo yang mengandung berbagai konsentrasi
daun seledri (*Apium graveolens* L.)

Komposisi	Formula (%)			
	F0	F1	F2	F3
Natrium Lauril Sulfate	25	25	25	25
Cocamide DEA	6	6	6	6
Methil Paraben	0,18	0,18	0,18	0,18
Propil Paraben	0,02	0,02	0,02	0,02
Ekstrak daun seledri	-	0,10	0,52	2,64
Parfum Oleum Rosae	qs	qs	qs	qs
Air Suling sampai	100 ml	100 ml	100 ml	100 ml

Keterangan :

F0 : Shampo tanpa ekstrak daun seledri

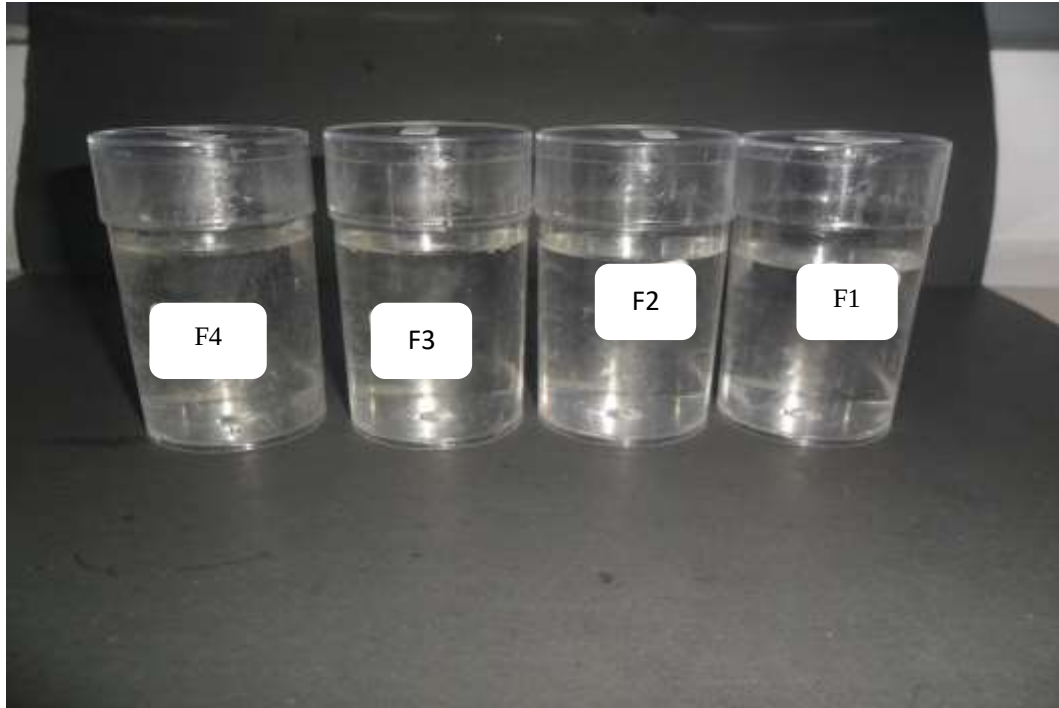
F1 : Shampo dengan ekstrak daun seledri 0,10%

F2 : Shampo dengan ekstrak daun seledri 0,52%

F3 : Shampo dengan ekstrak daun seledri 2,64%

LAMPIRAN 8

SEDIAAN SHAMPO



Gambar 4.3 Sediaan dasar shampo yang mengandung berbagai konsentrasi natrium lauril sulfat

Keterangan :

- F1 : Shampo yang mengandung natrium lauril sulfat 10%
- F2 : Shampo yang mengandung natrium lauril sulfat 15%
- F3 : Shampo yang mengandung natrium lauril sulfat 20%
- F4 : Shampo yang mengandung natrium lauril sulfat 25%

LAMPIRAN 8
(lanjutan)



Gambar 4.4 Sediaan shampo yang mengandung berbagai ekstrak daun seledri
(*Apium graveolens* L.)

Keterangan :

- F0 : Shampo tanpa ekstrak daun seledri
- F1 : shampo dengan ekstrak daun seledri 0,10%
- F2 : shampo dengan ekstrak daun seledri 0,52%
- F3 : shampo dengan ekstrak daun seledri 2,64%

LAMPIRAN 9

HASIL EVALUASI BASIS SHAMPO

Tabel 4.8

Pengamatan organoleptik dan homogenitas shampo pada berbagai konsentrasi natrium lauril sulfat

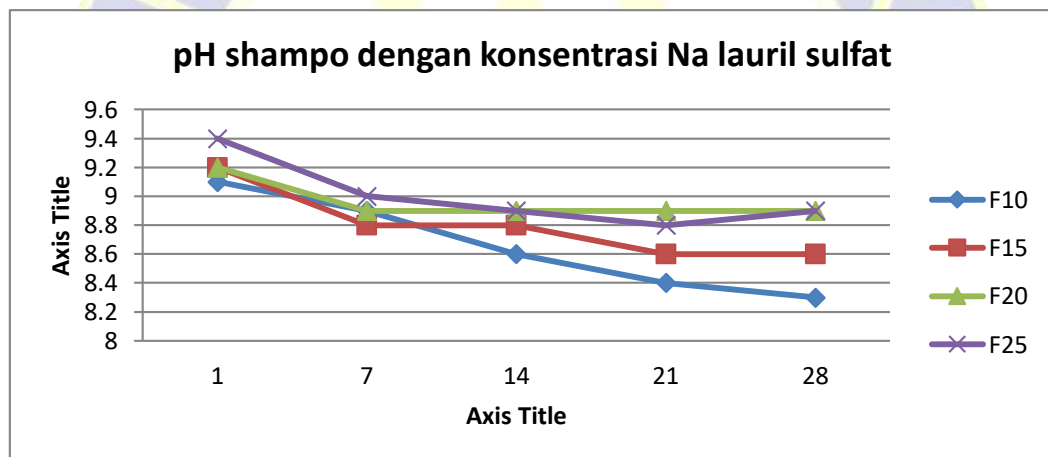
(Hari ke-)	Pengamatan organoleptik	Formula			
		F1	F2	F3	F4
1	Jernih	+	+	+	+
	Homogenitas	+	+	+	+
	Wangi	+	+	+	+
	Bentuk	Lar.kental	Lar.kental	Lar.kental	Lar.kental
	Warna	Tidak berwarna	BK	BK	BK
7	Jernih	+	+	+	+
	Homogenitas	+	+	+	+
	Wangi	+	+	+	+
	Bentuk	Lar.kental	Lar.kental	Lar.kental	Lar.kental
	Warna	Tidak berwarna	BK	BK	BK
14	Jernih	+	+	+	+
	Homogenitas	+	+	+	+
	Wangi	+	+	+	+
	Bentuk	Lar.kental	Lar.kental	Lar.kental	Lar.kental
	Warna	Tidak berwarna	BK	BK	BK
21	Jernih	+	+	+	+
	Homogenitas	+	+	+	+
	Wangi	+	+	+	+
	Bentuk	Lar.kental	Lar.kental	Lar.kental	Lar.kental
	Warna	Tidak berwarna	BK	BK	BK
28	Jernih	+	+	+	+
	Homogenitas	+	+	+	+
	Wangi	+	+	+	+
	Bentuk	Lar.kental	Lar.kental	Lar.kental	Lar.kental
	Warna	Tidak berwarna	BK	BK	BK

Keterangan: (+) : sesuai
 (-) : tidak sesuai
 BK : Bening kekuningan

LAMPIRAN 9 (lanjutan)

Tabel 4.9
pH shampo pada berbagai konsentrasi natrium lauril sulfat

Hari Penyimpanan (hari ke -)	pH			
	F1	F2	F3	F4
1	9,1	9,2	9,2	9,4
7	8,9	8,8	8,9	9,0
14	8,6	8,8	8,9	8,9
21	8,4	8,6	8,9	8,8
28	8,3	8,6	8,9	8,9



Gambar 4.5 Grafik pengukuran pH basis shampo

Keterangan :

F1 : Shampo yang mengandung natrium lauril sulfat 10%

F2 : Shampo yang mengandung natrium lauril sulfat 15%

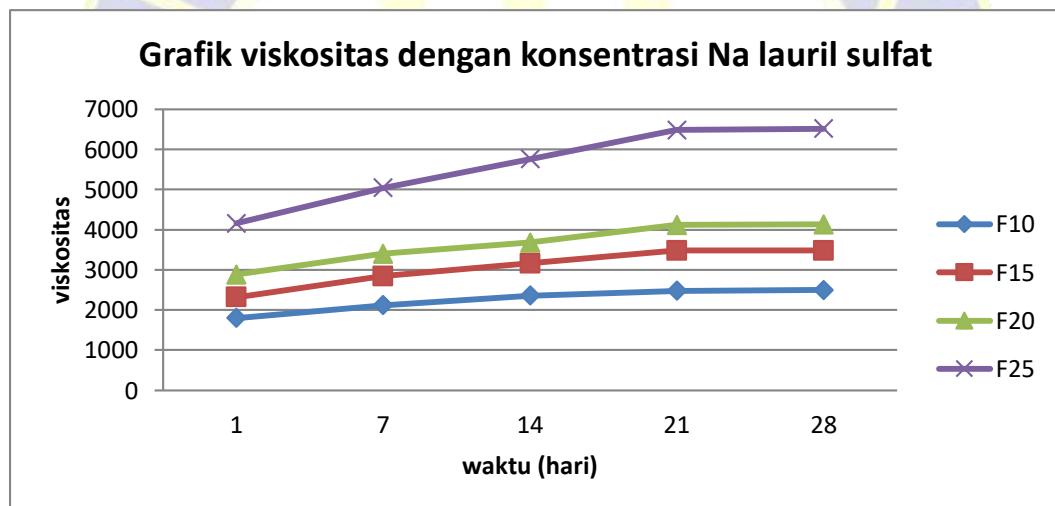
F3 : Shampo yang mengandung natrium lauril sulfat 20%

F4 : Shampo yang mengandung natrium lauril sulfat 25%

LAMPIRAN 9 (lanjutan)

Tabel 4.10
Viskositas shampo berbagai konsentrasi natrium lauril sulfat

Hari Penyimpanan (hari ke -)	Viskositas (cPs)			
	F1	F2	F3	F4
1	1800	2320	2880	4160
7	2120	2840	3400	5040
14	2360	3160	3680	5760
21	2480	3480	4117	6480
28	2497	3480	4133	6517



Gambar 4.6 Grafik pengukuran viskositas basis shampo

Keterangan :

- F1 : Shampo yang mengandung natrium lauril sulfat 10%
- F2 : Shampo yang mengandung natrium lauril sulfat 15%
- F3 : Shampo yang mengandung natrium lauril sulfat 20%
- F4 : Shampo yang mengandung natrium lauril sulfat 25%

LAMPIRAN 9
(lanjutan)

Tabel 4.11
Tegangan permukaan shampo pada berbagai konsentrasi natrium lauril sulfat

Waktu Penyimpanan (hari ke -)	Replika	Tegangan Permukaan (Dyne/cm)				
		Air	F1	F2	F3	F4
28	1	75,9	31,5	31	30,3	29,3
	2	75,77	31,9	29,8	29	28,3
	3	75,9	30,8	30,89	29,2	28,67
	Rata-rata	75,86	31,4	30,56	29,5	28,76
	SD	0,0751	0,5568	0,6634	0,7	0,5056

Keterangan :

F1 : Shampo yang mengandung natrium lauril sulfat 10%

F2 : Shampo yang mengandung natrium lauril sulfat 15%

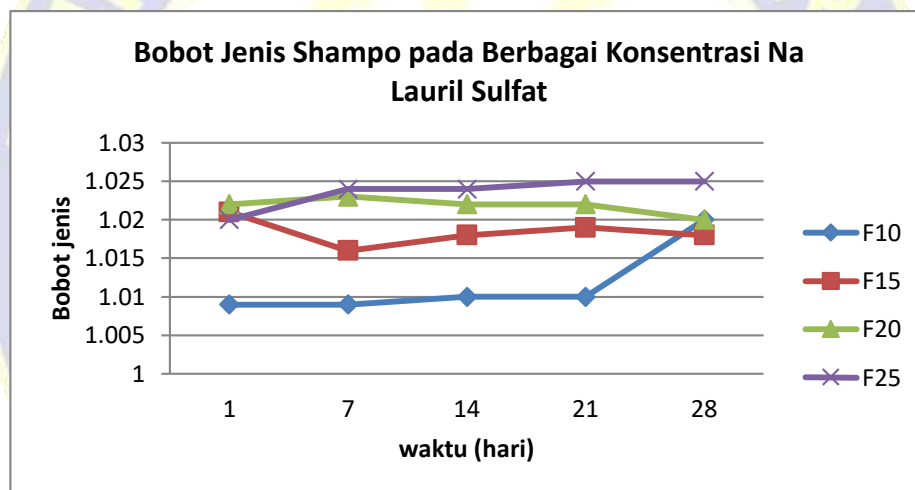
F3 : Shampo yang mengandung natrium lauril sulfat 20%

F4 : Shampo yang mengandung natrium lauril sulfat 25%

LAMPIRAN 9 (lanjutan)

Tabel 4.12
Bobot jenis shampo dengan berbagai konsentrasi natrium lauril sulfat

Hari Penyimpanan (hari ke -)	Bobot Jenis (gr/ml)			
	F1	F2	F3	F4
1	1,0097	1,0699	1,0228	1,0201
7	1,0095	1,0169	1,0233	1,0249
14	1,0103	1,0189	1,0220	1,0248
21	1,0106	1,0193	1,0225	1,0256
28	1,0201	1,0189	1,0260	1,0256



Gambar 4.7 Grafik pengukuran bobot jenis basis shampo

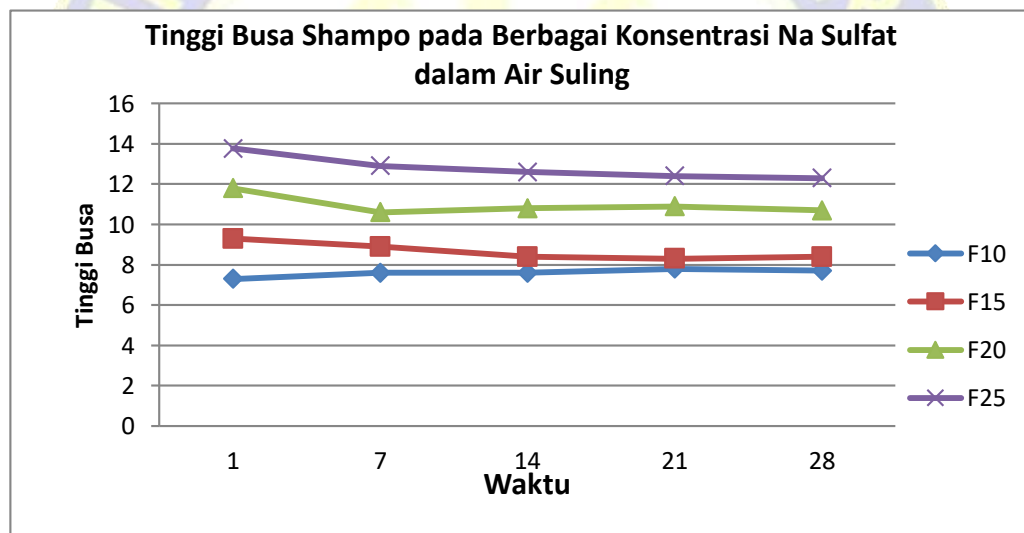
Keterangan :

- F1 : Shampo yang mengandung natrium lauril sulfat 10%
- F2 : Shampo yang mengandung natrium lauril sulfat 15%
- F3 : Shampo yang mengandung natrium lauril sulfat 20%
- F4 : Shampo yang mengandung natrium lauril sulfat 25%

LAMPIRAN 9 (lanjutan)

Tabel 4.13
Tinggi busa shampo yang mengandung natrium lauril sulfat dalam air suling

Waktu Pengamatan (hari ke -)	Tinggi Busa (cm)							
	F1		F2		F3		4	
	0'	5'	0'	5'	0'	5'	0'	5'
1	7,30	6,80	9,30	8,40	11,80	10,50	13,77	13,10
7	7,60	6,70	8,90	8,40	10,60	10,40	12,90	12,80
14	7,80	7,20	8,20	7,90	10,80	10,60	12,60	12,30
21	7,80	7,10	8,30	7,80	10,90	10,70	12,40	12,10
28	7,70	7,00	8,30	7,40	10,70	10,60	12,30	12,10



Gambar 4.8 Grafik pengukuran tinggi busa basis shampo dalam air suling

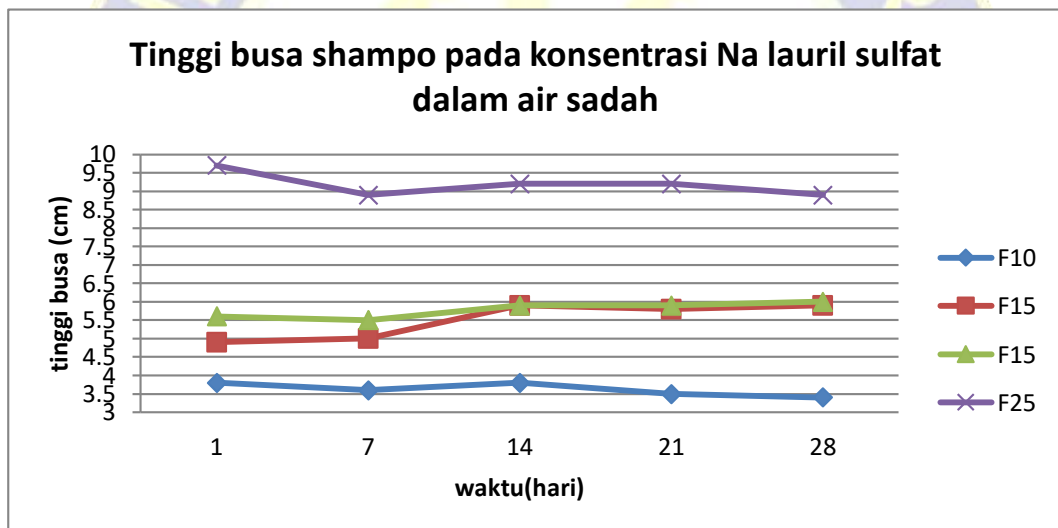
Keterangan :

- F1 : Shampo yang mengandung natrium lauril sulfat 10%
- F2 : Shampo yang mengandung natrium lauril sulfat 15%
- F3 : Shampo yang mengandung natrium lauril sulfat 20%
- F4 : Shampo yang mengandung natrium lauril sulfat 25%

LAMPIRAN 9 (lanjutan)

Tabel 4.14
Tinggi busa shampo yang mengandung natrium lauril sulfat dalam air sadah

Waktu Pengamatan (hari ke -)	Tinggi Busa (cm)							
	F1		F2		F3		F4	
	0'	5'	0'	5'	0'	5'	0'	5'
1	3,80	3,40	4,90	4,50	5,60	4,40	9,70	8,60
7	3,60	3,20	5,0	4,70	5,50	4,30	8,90	8,48
14	3,80	3,20	5,90	5,30	5,90	4,40	9,20	8,90
21	3,50	2,90	5,80	5,20	5,90	4,40	9,20	8,80
28	3,40	3,10	5,90	5,20	6,00	4,50	8,90	8,10



Gambar 4.9 Grafik pengukuran tinggi busa shampo dalam air sadah

Keterangan :

- F1 : Shampo yang mengandung natrium lauril sulfat 10%
- F2 : Shampo yang mengandung natrium lauril sulfat 15%
- F3 : Shampo yang mengandung natrium lauril sulfat 20%
- F4 : Shampo yang mengandung natrium lauril sulfat 25%

LAMPIRAN 10

EVALUASI SHAMPO DARI EKSTRAK ETANOL DAUN SELEDRI (*Apium graveolens* L.)

Tabel 4.15

Pengamatan organoleptik shampo yang mengandung berbagai konsentrasi ekstrak daun seledri (*Apium graveolens* L.)

formula	Karakteristik yang diamati	Perubahan organoleptik shampo selama penyimpanan (hari ke -)				
		1	7	14	21	28
F0	Konsistensi	Kh	kh	kh	kh	Kh
	Warna	B	b	B	B	B
	Bau	M	m	m	m	m
F1	Konsistensi	Kh	kh	kh	kh	Kh
	Warna	Kb	kb	kb	kb	Kb
	Bau	M	m	m	m	m
F2	Konsistensi	Kh	kh	kh	kh	kh
	Warna	Kkb	k kb	k kb	k kb	k kb
	Bau	Ks	ks	ks	ks	ks
F3	Konsistensi	Kh	kh	kh	kh	kh
	Warna	Hk	hk	hk	hk	hk
	Bau	Ks	ks	ks	Ks	Ks

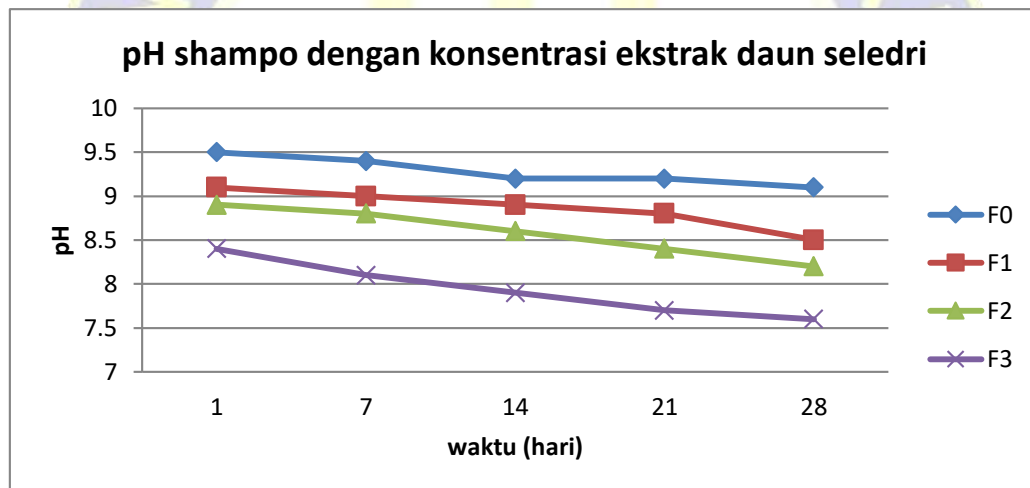
Keterangan :

- F0 : shampo tanpa ekstrak seledri
 F1 : shampo dengan ekstrak seledri 0,10%
 F2 : shampo dengan ekstrak seledri 0,52%
 F3 : shampo dengan ekstrak seledri 2,64%
 Kh : kental homogen
 b : bening
 kb : kuning bening
 kkb : kuning kecoklatan bening
 hk : hijau kehitaman
 m : mawar
 ks : khas seledri

LAMPIRAN 10 (lanjutan)

Tabel 4.16
pH shampo yang mengandung berbagai konsentrasi ekstrak seledri
(*Apium graveolens* L.)

Hari Penyimpanan (hari ke -)	pH			
	F0	F1	F2	F3
1	9,5	9,1	8,9	8,4
7	9,4	9,0	8,8	8,1
14	9,2	8,9	8,6	7,9
21	9,2	8,8	8,4	7,7
28	9,1	8,5	8,2	7,6



Grafik 4.10 Grafik pengukuran pH formula shampo

Keterangan :

F0 : Shampo tanpa ekstrak daun seledri

F1 : Shampo dengan ekstrak daun seledri 0,10%

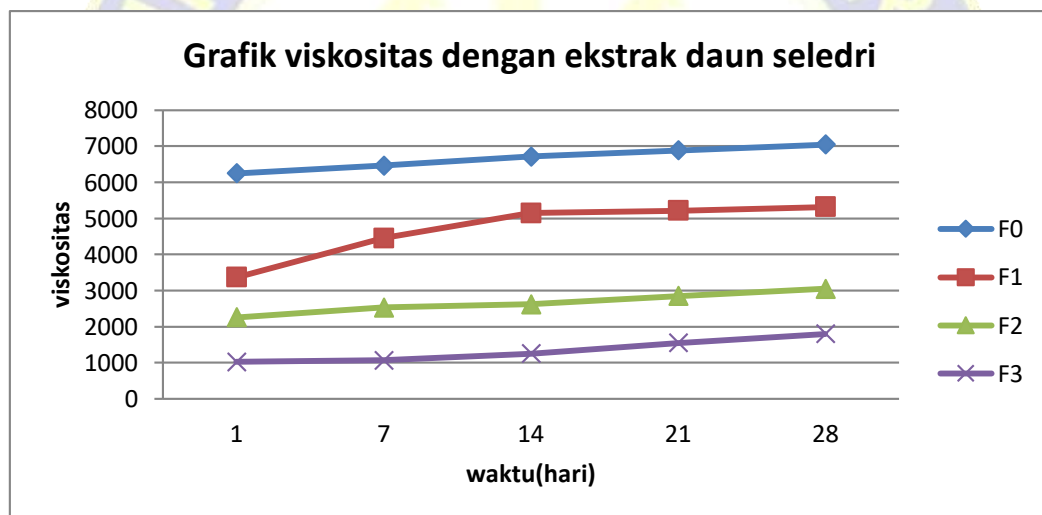
F2 : Shampo dengan ekstrak daun seledri 0,52%

F3 : Shampo dengan ekstrak daun seledri 2,64%

LAMPIRAN 10 (lanjutan)

Tabel 4.17
Viskositas shampo yang mengandung berbagai konsentrasi ekstrak daun seledri
(*Apium graveolens* L.)

Hari Penyimpanan (hari ke -)	Viskositas (cPs)			
	F0	F1	F2	F3
1	6250	3368	2256	1023
7	6467	4450	2533	1067
14	6717	5150	2617	1250
21	6883	5217	2850	1550
28	7050	5317	3050	1800



Gambar 4.11. Pengukuran viskositas formula shampo

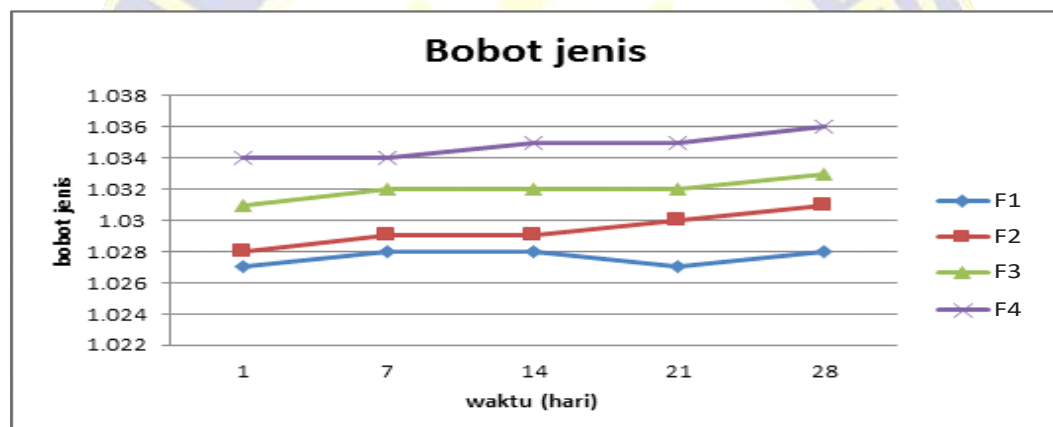
Keterangan :

- F0 : Shampo tanpa ekstrak daun seledri
- F1 : shampo dengan ekstrak daun seledri 0,10%
- F2 : shampo dengan ekstrak daun seledri 0,52%
- F3 : shampo dengan ekstrak daun seledri 2,64%

LAMPIRAN 10 (lanjutan)

Tabel 4.18
Bobot jenis shampo yang mengandung ekstrak daun seledri

Hari Penyimpanan (hari ke -)	Bobot Jenis (gr/ml)			
	F0	F1	F2	F3
1	1,027	1,028	1,031	1,034
7	1,028	1,029	1,032	1,034
14	1,028	1,029	1,032	1,035
21	1,027	1,030	1,032	1,035
28	1,028	1,031	1,033	1,036



Gambar 4.12. Pengukuran bobot jenis formula shampo

Keterangan :

- F0 : Shampo tanpa ekstrak daun seledri
- F1 : Shampo dengan ekstrak daun seledri 0,10%
- F2 : Shampo dengan ekstrak daun seledri 0,52%
- F3 : Shampo dengan ekstrak daun seledri 2,64%

LAMPIRAN 10
(lanjutan)

Tabel 4.19
Tegangan permukaan shampo pada berbagai konsentrasi ekstrak etanol daun
seledri (*Apium graveolens* L.)

Waktu Penyimpanan (hari ke -)	Replika	Tegangan Permukaan (Dyne/cm)				
		Air	F0	F1	F2	F3
28	1	75,9	31,75	31,3	31,1	29
	2	75,77	31,45	31,45	30	30
	3	75,9	31,29	31,25	31,2	29
	Rata-rata	75,86	31,50	31,33	30,77	29,33
	SD	0,0750	0,2335	0,1040	0,6658	0,5774

Keterangan :

F0 : shampo tanpa ekstrak daun seledri

F1 : shampo dengan ekstrak daun seledri 0,10%

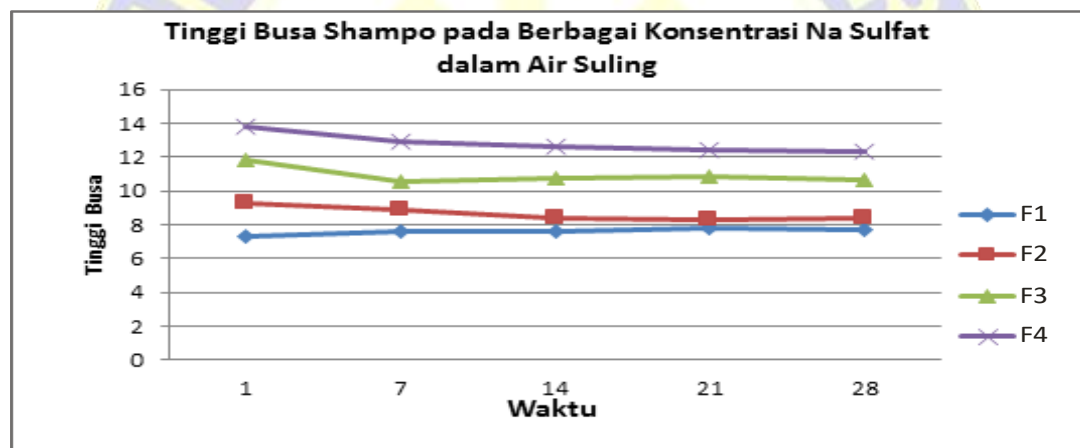
F2 : shampo dengan ekstrak daun seledri 0,52%

F3 : shampo dengan ekstrak daun seledri 2,64%

LAMPIRAN 10 (lanjutan)

Tabel 4.20
Tinggi busa shampo yang mengandung ekstrak daun seledri dalam air suling

Waktu Pengamatan (hari ke -)	Tinggi Busa (cm)							
	F1		F2		F3		F4	
	0'	5'	0'	5'	0'	5'	0'	5'
1	7,30	6,80	9,30	8,40	11,80	10,50	13,77	13,10
7	7,60	6,70	8,90	8,40	10,60	10,40	12,90	12,80
14	7,80	7,20	8,20	7,90	10,80	10,60	12,60	12,30
21	7,80	7,10	8,30	7,80	10,90	10,70	12,40	12,10
28	7,70	7,00	8,30	7,40	10,70	10,60	12,30	12,10



Gambar 4.13. Grafik pengukuran tinggi busa shampo ekstrak daun seledri dalam air suling

Keterangan :

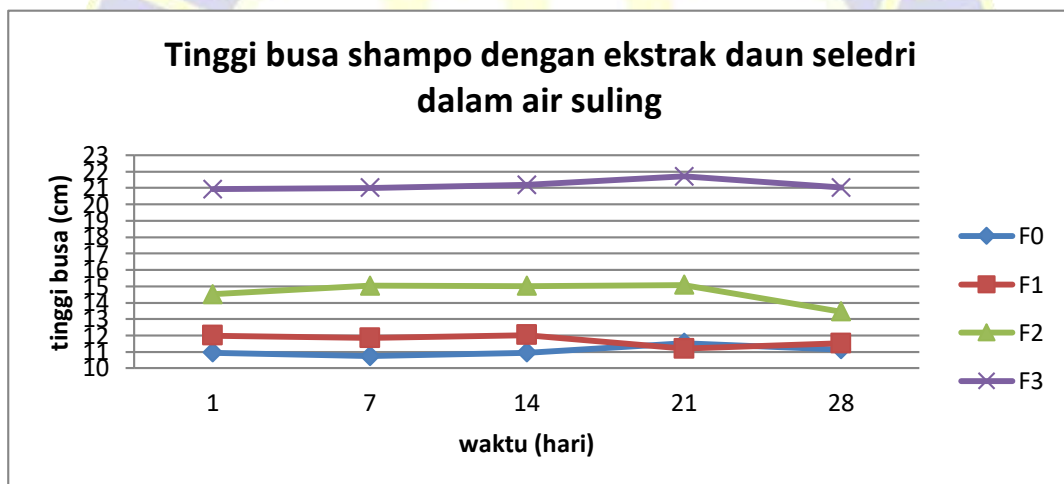
- F0 : shampo tanpa ekstrak daun seledri
- F1 : shampo dengan ekstrak daun seledri 0,10%
- F2 : shampo dengan ekstrak daun seledri 0,52%
- F3 : shampo dengan ekstrak daun seledri 2,64%

LAMPIRAN 10 (lanjutan)

Tabel 4.21

Tinggi busa shampo yang mengandung ekstrak daun seledri dalam air sadah

Waktu Pengamatan (hari ke -)	Tinggi Busa (cm)							
	F0		F1		F2		F3	
	0'	5'	0'	5'	0'	5'	0'	5'
1	10,95	10,09	11,99	11,25	14,52	14,03	20,93	19,89
7	10,74	9,65	11,85	11,15	15,03	14,41	21,01	20,35
14	10,95	10,21	12,02	11,23	15,02	14,53	21,19	20,52
21	11,54	10,67	11,19	10,62	15,09	14,35	21,70	20,87
28	11,14	10,15	11,52	10,82	13,46	12,84	21,02	20,20



Gambar 4.13 Grafik pengukuran tinggi busa shampo ekstrak daun seledri dalam air suling

Keterangan :

- F0 : Shampo tanpa ekstrak daun seledri
- F1 : shampo dengan ekstrak daun seledri 0,10%
- F2 : shampo dengan ekstrak daun seledri 0,52%
- F3 : shampo dengan ekstrak daun seledri 2,64%

LAMPIRAN 11

HASIL PENGUJIAN IRITASI SEDIAAN SHAMPO

Tabel 4.22

Pengujian iritasi terhadap kulit dari sediaan shampo ekstrak etanol daun seledri
(*Apium graveolens* L.)

Sediaan shampo	Pengamatan (hari ke -)	Hasil pengamatan iritasi terhadap kulit kelinci		
		1	2	3
F0	1	0	0	0
	2	0	0	0
	3	0	0	0
F1	1	0	0	0
	2	0	0	0
	3	0	0	0
F2	1	0	0	0
	2	0	0	0
	3	0	0	0
F3	1	0	0	0
	2	0	0	0
	3	0	0	0

Keterangan :

0 : tidak terjadi iritasi

1 : eritema

2 : eritema dan papula

3 : eritema, papula dan vesikula

LAMPIRAN 11
(lanjutan)

Tabel 4.23
Pengujian iritasi terhadap mata

Sediaan shampo	Pengamatan (hari ke -)	Bagian yang diamati	Hasil pengamatan pada-					
			K-1			K-2		
			1	2	3	1	2	3
F0	1	C	0	0	0	0	0	0
		I	0	0	0	0	0	0
		Co	0	0	0	1	1	1
	2	C	0	0	0	0	0	0
		I	0	0	0	0	0	0
		Co	0	0	0	1	1	1
	3	C	0	0	0	0	0	0
		I	0	0	0	0	0	0
		Co	0	0	0	0	0	0
	4	C	0	0	0	0	0	0
		I	0	0	0	0	0	0
		Co	0	0	0	0	0	0
	5	C	0	0	0	0	0	0
		I	0	0	0	0	0	0
		Co	0	0	0	0	0	0
F1	1	C	0	0	0	0	0	0
		I	0	0	0	0	0	0
		Co	0	0	0	2	1	2
	2	C	0	0	0	0	0	0
		I	0	0	0	0	0	0
		Co	0	0	0	1	1	1
	3	C	0	0	0	0	0	0
		I	0	0	0	0	0	0
		Co	0	0	0	0	0	0
	4	C	0	0	0	0	0	0
		I	0	0	0	0	0	0
		Co	0	0	0	0	0	0
	5	C	0	0	0	0	0	0
		I	0	0	0	0	0	0
		Co	0	0	0	0	0	0
F2	1	C	0	0	0	0	0	0
		I	0	0	0	0	0	0
		Co	0	0	0	2	2	2
	2	C	0	0	0	0	0	0
		I	0	0	0	0	0	0
		Co	0	0	0	1	2	2
	3	C	0	0	0	0	0	0
		I	0	0	0	0	0	0
		Co	0	0	0	0	0	0
	4	C	0	0	0	0	0	0
		I	0	0	0	0	0	0
		Co	0	0	0	0	0	0
	5	C	0	0	0	0	0	0
		I	0	0	0	0	0	0
		Co	0	0	0	0	0	0

		I	0	0	0	0	0	0
		Co	0	0	0	0	0	0
F3	1	C	0	0	0	0	0	0
		I	0	0	0	0	0	0
		Co	0	0	0	2	2	2
	2	C	0	0	0	0	0	0
		I	0	0	0	0	0	0
		Co	0	0	0	2	1	1
	3	C	0	0	0	0	0	0
		I	0	0	0	0	0	0
		Co	0	0	0	0	0	0
	4	C	0	0	0	0	0	0
		I	0	0	0	0	0	0
		Co	0	0	0	0	0	0
	5	C	0	0	0	0	0	0
		I	0	0	0	0	0	0
		Co	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

a. Reaksi pada Kornea

Iris terlihat jelas : 1

Iris menjadi gelap : 2

Ukuran pupil hampir tidak kelihatan : 3

Iris tidak kelihatan : 4

b. Reaksi pada Iris

Iris masih bereaksi terhadap sinar lampu : 1

Iris tidak bereaksi terhadap sinar lampu : 2

Terjadi pendarahan pada iris : 3

Terjadi kerusakan pada iris : 4

c. Reaksi pada konjungtiva

Kemerahan menyeluruh : 1

Kemerahan menyeluruh dan pembengkakan : 2

Kemerahan menyeluruh, pembengkakan, dan kelopak mata menutup : 3

Keterangan :

F0 : Shampo tanpa ekstrak daun seledri

F1 : Shampo dengan ekstrak daun seledri 0,10 %

F2 : Shampo dengan ekstrak daun seledri 0,25 %

F3 : Shampo dengan ekstrak daun seledri 2,64 %

LAMPIRAN 12
(lanjutan)

Tabel 4.23
Hasil pengujian anova pada setiap sediaan terhadap pertumbuhan rambut

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1,424	4	,356	25,469	,000
Within Groups	,279	20	,014		
Total	1,703	24			

(I)kel	(J)KEL	Mean Difference	Std error	Sig.
1	2	.1950	.0748	.017
	3	-.2960	.0748	.001
	4	-.4330	.0748	.000
	5	-.3650	.0748	.000
2	1	-.1950	.0748	.017
	3	-.4910	.0748	.000
	4	-.6280	.0748	.000
	5	-.5600	.0748	.000
3	1	.2960	.0748	.001
	2	.4910	.0748	.000
4	1	.4330	.0748	.000
	2	.6280	.0748	.000
5	1	.3650	.0748	.000
	2	.5600	.0748	.000

LAMPIRAN 12

PENGARUH SEDIAAN SHAMPO EKSTRAK ETANOL DAUN SELEDRI TERHADAP PERTUMBUHAN RAMBUT KELINCI

Tabel 4.22

Pengamatan terhadap pertumbuhan rambut kelinci

Formula	Kelinci ke	Panjang Rambut (cm)				
		1	2	3	4	5
F0	1	0,85	0,87	0,81	0,92	1,23
	2	0,78	0,82	0,88	0,81	0,95
	jumlah	1,63	1,69	1,69	1,73	2,18
	rata-rata	0,815	0,845	0,845	0,865	1,09
	sim, Baku	0,0494	0,035	0,0494	0,0778	0,198
F1	1	0,52	0,76	0,54	0,72	0,66
	2	0,65	0,78	0,66	0,82	0,87
	jumlah	1,17	1,54	1,2	1,54	1,53
	rata-rata	0,585	0,77	0,6	0,77	0,765
	sim, Baku	0,0919	0,014	0,085	0,071	0,148
F2	1	0,98	1,43	1,22	1,31	1,06
	2	0,86	1,12	1,37	1,27	1,26
	jumlah	1,84	2,55	2,59	2,58	2,32
	rata-rata	0,92	1,275	1,295	1,29	1,16
	sim, Baku	0,0848	0,2192	0,1061	0,0283	0,141
F3	1	1,43	1,27	1,51	1,27	1,11
	2	1,4	1,13	1,27	1,52	1,34
	jumlah	2,83	2,4	2,78	2,79	2,45
	rata-rata	1,415	1,2	1,39	1,395	1,225
	sim, Baku	0,0212	0,0989	0,1697	0,1768	0,1626
P	1	1,17	1,13	1,35	1,33	1,26
	2	1,04	1,27	1,31	1,42	1,29
	jumlah	2,21	2,4	2,66	2,75	2,55
	rata-rata	1,105	1,2	1,33	1,375	1,275
	sim, Baku	0,0919	0,0989	0,0283	0,0636	0,0212

Keterangan :

F0 : Shampo tanpa ekstrak daun seledri

F1 : Shampo dengan ekstrak daun seledri 0,10 %

F2 : Shampo dengan ekstrak daun seledri 0,25 %

F3 : Shampo dengan ekstrak daun seledri 2,64 %

P : Shampo ekstrak daun bayam (sediaan pembanding)

LAMPIRAN 13

HASIL PENGUJIAN KESUKAAN

Tabel 4.24
Hasil pengujian kesukaan sediaan shampo ekstrak etanol daun seledri
(*Apium graveolens* L.)

NAMA	Tingkat Kesukaan			
	1	2	3	4
1				√
2				√
3				√
4		√		
5				√
6		√		
7			√	
8				√
9				√
10				√
11				√
12			√	
13				√
14				√
15				√
16				√
17				√
18				√
19				√
20				√

Keterangan :

- 1 = Tidak Suka
- 2 = Agak Suka
- 3 = Suka
- 4 = Sangat Suka